

SEJARAH PERKEBUNAN TEBU PETARUKAN

Sekitar tahun 80-an, pabrik masih beroperasi, bahkan rel kereta untuk transportasi tebu dari desa ke pabrik masih ada bekasnya. Konon pabrik tutup karena hasil produksi sama modal nanam tebu sudah tidak sebanding, hal ini disebabkan karena kemungkinan mesin yang sudah cukup tua dari zaman Belanda dan tidak layak beroperasi lagi.

Tentang keabsahan adanya pabrik gula petarukan adalah masih berdirinya bangunan kokoh yang sekarang digunakan untuk kantor UPT DPUK Kecamatan Petarukan, lokasi di dukun VIII Kebonsari, Kelurahan Petarukan.

DESA BULU

BULU VILLAGE

HISTORY OF PETARUKAN SUGARCANE PLANTATION

Around the 80s, the factory was still operating, even the railroad for sugarcane transportation from village to the factory still had traces. It is said that the factory was closed because the production with the capital of sugarcane planting was not comparable, maybe it is caused by the engine was old from the Dutch era and it was not feasible to operate again.

About the validity of Petarukan sugar factory is the establishment of strong building which is now used for the office of the UPT DPUK Petarukan Sub-district, location in village of VIII Kebonsari, Petarukan Village.